

## **Urgensi Implementasi SIMKATMUH Di Majelis Pendidikan Dasar Dan Mengengah Muhammadiyah Kabupaten Cirebon**

<sup>1</sup>Arief Hidayat Afendi, <sup>2</sup>Bella Marlianti

1.Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

2.Prodi Manajemen, Universitas Muhamamdiyah Cirebon, Indonesia

email : [arief.hidayat@umc.ac.id](mailto:arief.hidayat@umc.ac.id)

email: [bellamarlianti@gmail.com](mailto:bellamarlianti@gmail.com)

### **Abstrak**

Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam bidang akuntansi termasuk di organisasi keagamaan. Sebab itu sistem pemrosesan informasi akuntansi banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji. Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya. Penelitian ini dilakukan pada karyawan atau pengguna yang terkait dengan pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada Amal Usaha Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon dengan sampel sebanyak 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan variabel formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sementara variabel lainnya tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi..

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi; Organisasi Islam; Amal Usaha Muhammadiyah

### **Abstract**

*Information systems play a role in the field of accounting because many accounting information processing systems are offered with the aim of making it easy for accountants to produce information that can be trusted, timely, complete, understandable and tested. Good or bad performance of an accounting information system can be seen from the satisfaction of users of the accounting information system itself. An information system will be successful if supported by several supporting factors. This research was conducted on employees or users associated with the implementation of accounting information systems at Muhammadiyah Charitable Enterprises in Cirebon Regency with a sample of 30 respondents. The results showed that only the formalization variable of the development of accounting information systems had significant and significant influence on the performance of accounting information systems while the other variables had no effect on the performance of accounting information systems.*

*Keywords: Accounting information systems; Islamic Organization; Muhammadiyah Charitable Enterprises*

## **A. PENDAHULUAN**

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi telah menciptakan keunggulan dalam bersaing bagi organisasi pemerintah atau swasta. Pada beberapa dekade, terlihat 4 macam teknologi yang perkembangannya relative menonjol, diantaranya adalah teknologi informasi, teknologi manufaktur, teknologi transportasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi merupakan salah satu macam teknologi yang mempunyai dampak paling dominan terhadap lingkungan. Pemanfaat teknologi kini juga memberikan manfaat bagi perusahaan atau organisasi lain dalam mengelola keuangannya. Dengan teknologi dan sistem informasi yang baik perusahaan dapat mengelola, dan melaporkan laporan keuangan dengan akurat dan tepat waktu sehingga bisa melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien, yang dapat memiliki nilai bagi pengguna maupun para pihak yang memiliki kepentingan lainnya. Dengan peningkatan kualitas teknologi perusahaan ini dapat membantu meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya operasional dan lain-lain. Untuk pihak manajemen sistem informasi sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.

Statement of Financial Accounting Concept No. 2, Financial Accounting Standard Board mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Standar akuntansi keuangan tersebut juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem

informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu dalam pengambilan keputusan.

Dalam hal ini Muhammadiyah memiliki Sistem Informasi Manajemen Keuangan Terpadu Muhammadiyah (SIMKATMUH) merupakan sebuah sistem yang dirancang Lembaga Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Cirebon untuk sistem keuangan Muhammadiyah skala nasional. Software jenius dikemas secara mudah dalam pengoperasiannya dapat diaplikasikan untuk keperluan multi akun, multi unit usaha dan multi kerja, sehingga kinerja manajemen organisasi lebih efektif, efisien, professional dan menguntungkan.

Sistem berbasis web ini digagas untuk mewujudkan kebijakan Cash Management Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah. Bahkan

SIMKATMUH diakui melebihi pola kerja Cash Management. Kelebihan sistem ini terintegrasi dan terkonsolidasi dengan sistem-sistem keuangan yang berada di semua level Pimpinan Persyarikatan, Ortom dan Amal Usaha Muhammadiyah se-Indonesia. Software SIMKATMUH sebagai entri point spirit kebangkitan Muhammadiyah abad kedua ini secara resmi diresmikan oleh Ketua PP Muhammadiyah saat itu Din Syamsuddin, pada 29 September 2012 di Cirebon.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai pengembangan sistem terhadap kinerja SIA pada Amal Usaha Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon.

Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA pada Amal Usaha Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon.

Untuk mengetahui pengaruh formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja SIA pada Amal Usaha Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon.

Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja SIA pada Amal Usaha Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon.

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi terhadap kinerja SIA pada amal usaha Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon.

Sebelum penelitian ini sebenarnya sudah ada beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan system informasi keuangan. Diantaranya:

Dhiena Fitria Irawati, (2011) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pt. Perkebunan Nusantara Xi (Persero)”. Penelitian explanatory Secara parsial menjelaskan variable keterlibatan pemakai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja

Sistem Informasi Akuntansi. Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Musdewi, (2010) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Di Kota Pekanbaru”. Penelitian survey dengan menggunakan kuesioner. tidak ada hubungan positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem dengan kinerja system informasi akuntansi. Stabilitas dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja system informasi akuntansi. formalisasi pengembangan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Stabilitas program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum. Ukuran organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi. Stabilitas kemampuan teknik personal sistem informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. stabilitas lokasi dari departemen sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Stabilitas kompleksitas tugas dalam pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Seyed Mohammadali Nabizadeh, Seyed Ali Omrani, (2014). Dengan judul “Faktor-faktor efektif pada perubahan sistem informasi akuntansi; sebuah langkah menuju peningkatan kinerja organisasi”. Dengan metode persamaan regresi penelitian ini menyimpulkan bahwa Hubungan positif antara penyelarasan sistem dan pengetahuan manajerial. Hubungan positif antara lembaga akuntansi dan penyelarasan AIS. Hubungan positif antara penyelarasan sistem dan penggunaan konsultan internal. Hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan penyelarasan sistem.

Perbedaan yang paling mendasar dengan penelitian terdahulu pada objek penelitian serta susunan dari variable atau hipotesa yang disesuaikan dengan kebutuhan dari penelitian penulis. Persamaan dari mayoritas penelitian dengan penelitian terdahulu pada metode penelitian yang digunakan serta pada hipotesa yang digunakan oleh penulis yang diambil dari jurnal penelitian terdahulu yang bersangkutan.

Adapun beberapa persamaan dan perbedaan dari jurnal referensi yang diambil dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian yang dilakukan oleh Dhiena Fitria Irawati, (2011) adalah terletak pada variable independen yang digunakan yaitu keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem, Pelatihan dan Pendidik Pemakai dan Teknik kemampuan personal sistem.

Sedangkan pada perbedaannya pada penelitian ini adalah latar belakang tempat penelitian atau objek penelitiannya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Musdevi, (2010) memiliki persamaan penggunaan variable dependen yang sama dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Perbedaannya adalah pada penambahan variable independen pada jurnal referensi tersebut yaitu ukuran organisasi keberadaan dewan pengarah dalam pengembangan sistem, lokasi dan departemen sistem yang terpisah dan kompleksitas tugas dalam pengembangan sistem.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan regresi linier sederhana guna mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, Dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 20. Populasi dalam penelitian ini adalah Amal Usaha Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Cirebon berjumlah 24 dengan rincian MD Muhammadiyah 4 Orang, SMP Muhammadiyah 4 Orang, SMK Muhammadiyah 4 Orang, SMF Muhammadiyah 2 Orang, Perguruan Tinggi Muhammadiyah 3 Orang, Klinik Muhammadiyah 2 Orang, Baituttamwil Muhamadiyah 1 Orang, Afotek Farma Muhammadiyah 1 Orang dan Peternakan kambing Etawa Muhammadiyah 1 Orang.

Teknik sampel yang diambil adalah sampling purposive. Sampling Purposive diartikan sebagai pengambilan sampel bertujuan, penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini responden diambil dari user/pengguna SIA pada tiap AUM yang terdiri dari: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, 2 Pegawai Bendahara TU maupun Karyawan Keuangan serta pengguna yang secara tidak langsung menggunakan Sistem Informasi Akuntansi seperti Siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

Waktu penelitian dimulai sejak hari Rabu tanggal 27 November 2019, penulis mendapatkan persetujuan judul dan membuat proposal. Penelitian ini dilakukan pada amal usaha Muhammadiyah yang sudah menerapkan SIA di Kabupaten Cirebon sebagai obyek penelitian, yaitu SMK Farmasi Muhammadiyah 2 Kedawung, SMK Farmasi Muhammadiyah 1 Cirebon, SMK Muhammadiyah, SMA Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah dan SMK Budi Tresna yang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi.

Untuk mengetahui pengaruh tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat dibuat rumus regresi linier sederhana, yaitu:

$$H1..... Y = a + \beta 1X1 + e$$

$$H2 . ..... Y = a + \beta 2X2 + e$$

$$H3 . ..... Y = a + \beta 3X3 + e$$

$$H4 . ..... Y = a + \beta 4X4 + e$$

$$H5 . ..... Y = a + \beta 5X5 + e$$

Pengukuran variabel dependen dan independen menggunakan skala Likert dengan skala 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan skala 5 (Sangat Setuju).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar output SPSS V20 secara parsial pengaruh dari kelima variabel independen yaitu keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja Ssistem informasi akuntansi (X1), Dukungan Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (X2), Formalisasi Pengembangan Sitem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (X3), pendidikan dan pelatihan pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan Kemampuan teknik pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dapat disampaikan bahwa Keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi (X1). berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini berdasar Hasil pengujian sebagai berikut:

a) Keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi (X1).

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi (X1). berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan dua arah dengan  $df (n-k) df = 30-6 = 24$  untuk  $t_{tabel} = 1,71088$  dan  $t_{hitung} = 2,083$  ( $2,083 > 1,71088$ ) sementara tingkat signifikannya adalah  $0,048 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan

terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

b) Dukungan Manajemen Puncak (X2).

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Dukungan Manajemen Puncak (X2) berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan dua arah dengan  $df (n-k) df = 30-6 = 24$  untuk  $t_{tabel} = 1,71088$  dan  $t_{hitung} = 4,502$  ( $4,502 > 1,71088$ ) sementara tingkat signifikannya adalah  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Dukungan Manajemen Puncak (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

c) Formalisasi Sistem Informasi Akuntansi. (X3)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Formalisasi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan dua arah dengan  $df (n-k) df = 30-6 = 24$  untuk  $t_{tabel} = 1,71088$  dan  $t_{hitung} = 0,975$  ( $-0,833 < 1,71088$ ) sementara tingkat signifikannya adalah  $0,413 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya Formalisasi Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

d) Pendidikan dan Pelatihan pengguna SIA (X4)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Pendidikan dan Pelatihan pengguna SIA berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan dua arah dengan  $df (n-k) df = 30-6 = 24$  untuk  $t_{tabel} = 1,71088$  dan  $t_{hitung} = 0,724$  ( $0,724 < 1,71088$ ) sementara tingkat signifikannya adalah  $0,476 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya Pendidikan dan Pelatihan pengguna SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

e) Kemampuan Teknis Personal SIA (X5)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Kemampuan Teknis Personal SIA (X5) berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan dua arah dengan  $df (n-k) df = 30-6 = 24$  untuk  $t_{tabel} = 1,71088$  dan  $t_{hitung} = 0,976$  ( $0,976 < 1,71088$ ) sementara tingkat signifikannya adalah  $0,339 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya Kemampuan Teknis Personal SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang mendekati satu berarti variabel-variabel

independennya menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Hasil perhitungan Koefisien Determinasi penelitian ini dapat terlihat sebagai berikut

#### Model Summary

| Model R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---------|----------|-------------------|----------------------------|
|---------|----------|-------------------|----------------------------|

|       |      |      |         |
|-------|------|------|---------|
| ,948a | ,898 | ,877 | 1,01126 |
|-------|------|------|---------|

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X4, X2, X1

Sumber : Data yang diolah, (2020)

Dari hasil perhitungan Koefisien Determinasi Penelitian menggunakan SPSS V 20 diatas, menunjukkan Koefisien Korelasi (R), Koefisien Determinasi (R Square) dan Adjusted R Square. Nilai R menerangkan tingkat hubungan antara variable-variabel independen (X) dengan Variabel dependen (Y). Dari tabel diatas diperoleh nilai Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,948 atau sama dengan 94,8%, artinya hubungan antar variable X (X1, X2, X3, X4, X5) terhadap variable Y ( Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ) dalam Kategori Sangat Kuat.

R Square menjelaskan seberapa besar variabel yang disebabkan oleh X. Dari tabel diatas diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,898 atau 89,8%. Adjusted R Square merupakan nilai R<sup>2</sup> yang disesuaikan sehingga gambarnya lebih mendekati mutu penajakan model, dari hasil perhitungan nilai Adjusted R Square sebesar 0,877 artinya 87,7% Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dipengaruhi oleh kelima variabel bebas (X1, X2, X3, X4, X5),

sedangkan sisanya 12,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan macam uji statistik yang dilakukan, maka dapat disajikan dalam beberapa temuan penelitian:

1. Adanya urgensi keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil data menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi (X1) memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,048 kurang dari  $\alpha$  (= 0,05). Berarti Hipotesis 1 diterima yang berarti secara parsial variabel keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis utama (H1) diterima dan hipotesis (H0) ditolak, yang artinya variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Adanya pengaruh Antara Dukungan Manajemen Puncak Dalam Proses Pengembangan Dan Pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hipotesis 3 menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,000. Nilai

ini kurang dari  $\alpha$  ( $= 0,05$ ), maka H2 diterima yang berarti secara parsial variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis utama H2 diterima dan H nol (H0) ditolak, yang artinya variabel pengaruh dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Tidak ada pengaruh antara formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa program formalisasi pengembangan sistem informasi memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,413. Nilai ini lebih dari  $\alpha$  ( $= 0,05$ ), maka H0 diterima yang berarti secara parsial variabel formalisasi pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Formalisasi pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4. Tidak terdapat pengaruh program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,476. Nilai ini lebih dari  $\alpha$  ( $= 0,05$ ), maka H0 diterima yang berarti secara parsial variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan analisis tersebut dapat diperoleh kesimpulan H0 ditolak artinya variabel program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keberadaan program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan Yuwansyah Rizki Kartika Putra (2014) dan Hidayati (2014) yang mendapati hasil bahwa variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh.

5. Tidak terdapat pengaruh antara variabel kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,339. Nilai ini lebih dari  $\alpha$  ( $= 0,05$ ), maka H0 ditolak yang berarti secara parsial variabel kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan analisis tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa (H0) ditolak, yang artinya variabel kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh Amal Usaha

Muhammadiyah dapat digunakan dan di pahami dengan mudah tanpa dilihat dari faktor formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan serta teknik kemampuan yang dimiliki oleh pengguna/pegawai yang bersangkutan dengan sistem informasi akuntansi yaitu dengan meningkatkan keterlibatan karyawan/pegawai di bidang yang sesuai dengan Sistem Informasi Akuntansi serta Dukungan dari Manajemen Puncak yang tinggi.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Algifari, 2000. *Analisis Regresi (teori, kasus, dan solusi)*. Edisi kedua, cetakan pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Almilia, Luciana Spica dan Brilliantien, Irmaya. 2006. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Akuntansi.
- Almilia, Luciana Spica. 2007. *“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Diwilayah Surabaya Dan Sidoarjo”*. <http://spicaalmilia.wordpress.com>
- Bodnar, George H dan William S. Hoopwood. 2002. *“Sistem Informasi Akuntansi”*. Jakarta : Salemba Empat
- Davis. B. Gordon. 2002. *“Accounting Information System”* Newton. Masschusetts : Allyn and Bocon
- Ghozali, Imam. 2006. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang ; BP UNDIP
- Handayani, Rini. 2007. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaat Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi*. Symposium Nasional Akuntansi 10. Makasar.
- Hall, James A. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi (Buku 1 & 2)*. Edisi Ketiga Jakarta: Salemba Empat.
- H.M. Jogiyanto. 2001. *Sistem Teknologi dan Informasi*. Yogyakarta : BPFE
- Iman Nofie dan Jogiyanto. 2006. *Pengaruh Penyelarasan Strategik terhadap Kinerja Organisasi Pada Sektor Perbankan Di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *“Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama”*. Yogyakarta : BPEE
- Jogiyanto. 2007. *“Sistem Informasi Berbasis Komputer”*. Yogyakarta :BPEE
- Jusup, Al Haryono. 2001. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jilid 1, Edisi 6. Yogyakarta: Bagian

- Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., Warfield, Terry D. 2002. *Akuntansi Intermediate. Edisi kesepuluh*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- McLeod, R.Jr dan George Schell. 2007. *“Sistem Informasi Akuntansi”*. Indeks Jakarta. Edisi delapan
- Pebrina, Surya. 2008. *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Di Kota Pekanbaru”*. Skripsi UNRI
- Rahami, Asti. 2007. *“Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Hubungan Antara Lingkungan Organisasi Dengan Seteruktur Organisasi Pada Industri Perbankan Di Kota Pekanbaru”*. Skripsi UNRI
- Richard, Daft 2003. *“ Pengantar Manajemen”* Jakarta : Selemba Empat
- Rivai. 2005. *“ Pengantar Manajemen”*. Jakarta : Prehallido
- Robert. 2005. *“ Prilaku Organisasi”*. Jakarta : Salemba Empat
- Rossatifa, Dwi 2008 : *“Pengaruh Partisipasi Terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dengan Dukungan Manajemen Puncak, Kompleksitas Tugas, Pengaruh Pemakai, dan Pendidikan & Pelatihan Pemakai sebagai Variabel Moderating Setudi Empiris pada Perusahaan di Propinsi Riau”*. Skripsi FE UNRI
- Robbins, S.P.2003 *“Perilaku Organisasi, Konsep, Konteroversi, Aplikasi”*. Jakarta : Prehallindo